

**UPAYA MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM BAGI
MASYARAKAT BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

(Tahun 2014/2015)



NASKAH ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Disusun Oleh :

Fatkhu Rohman

G000100 100

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

Surat Persetujuan Artikel Publikasi

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Najmuddin Zuhdi M.Ag

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Arif Wibowo M.Ag

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Fatkhu Rohman

NIM : G000100100

Program Studi : Fakultas Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : **UPAYA MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM BAGI MASYARAKAT BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2014-2015.**

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Dengan persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperluannya.

Surakarta, 28-12-2014

Pembimbing I



(Drs. Najmuddin Zuhdi M.Ag.)

Pembimbing II



(Drs. Arif Wibowo M.Ag.)

**UPAYA MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM
BAGI MASYARAKAT BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2014-2015**

Fatkhu Rohman

G000100100

Fakultas Agama Islam

ABSTRAK

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga bisa tumbuh berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana semestinya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendidikan Islam yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bojong Kabupaten Pekalongan Metode subyek dalam penelitian ini menggunakan subyek penelitian dan sumber data

PCM Bojong Kabupaten Pekalongan mengadakan beberapa kegiatan, dimana hasil dari penelitian ini adalah dalam proses pelaksanaan Pendidikan Islam Bagi masyarakatnya seperti Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Pendidikan Informal.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwasanya Pendidikan Islam bagi masyarakat adalah dengan diadakannya berbagai program serta kegiatan yang diselenggarakan oleh PCM Bojong Kabupaten Pekalongan, sangat erat kaitannya dengan nilai nilai ajaran Islam melalui Pendidikan Islam.

Kata kunci: Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Pendidikan Islam, Masyarakat Bojong Kabupaten Pekalongan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga bisa tumbuh berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana semestinya.¹

Sebagaimana dalam Qur'an Surat Ali Imron ayat 103

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ □ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*²

¹Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 14.

²*Qur'an Surat Ali Imron ayat 103 dan terjemahannya*

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah akan dikaji dalam masalah ini: Bagaimana upaya Muhammadiyah dalam meningkatkan pendidikan Islambagi masyarakat Bojong Kabupaten Pekalongan

Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Muhammadiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam bagi masyarakat Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Ingin mengetahui Pendidikan Islam yang ada di Muhammadiyah Bojong Kabupaten Pekalongan.

Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan keagamaan berupa Pendidikan Islam Bagi meningkatkan masyarakat Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam meningkatkan Pendidikan Islam Bagi Masyarakat Bojong Kabupaten Pekalongan.

Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian dalam buku yang berhubungan dengan masalah, maka Peneliti meneliti antara lain:

1. Agus Efendi (UMS 2007) dalam Skripsinya yang berjudul” Peran

Yayasan Al-Amin dalam Pembinaan Masyarakat Di Sukoharjo.

Menyimpulkan bahwa Yayasan Al-Amin adalah Sebuah Lembaga milik Masyarakat (non Pemerintah) yang bergerak dalam bidang Pendidikan Dakwah. Yayasan Al-Amin berusaha mengadakan Pembinaan Keagamaan yang di lakukan dalam melaksanakan Pendidikan Non Formal.

2. Muhammad Hakim MN (UMS 2008) dalam Skripsinya yang berjudul”Konsep Pendidikan Islam menurut Abdul Malik Fajar.

Menyimpulkan mengenai Pendidikan adalah Proses humanisasi atau proses memanusiakan manusia maksudnya suatu proses Pendidikan yang berorientasi pada aspek aspek Pendidikan Kemanusiaan, baik

secara fisik, biologi, rohani, itu, banyak atribut yang dialamatkan kepada Muhammadiyah antara lain; Psikologis.

3. Suparwi (UMS 2009) dalam Skripsinya yang berjudul” Peran Cabang Muhammadiyah dalam Pendidikan Islam di Bulak Sukoharjo. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang modernis, gerakan Pendidikan, gerakan ekonomi, gerakan sosial-keagamaan, gerakan pembaharuan dan bahkan sebagai gerakan politik.²

Menyimpulkan bahwa kegiatan Pendidikan Islam di Bulak yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bulak sangat bagus karena sesuai dengan konsep Pendidikan Islam .

Tinjauan Teoritik

Muhammadiyah dan Penyelenggaraan Pendidikan Islam

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam tertua di Indonesia yang hingga sekarang masih tetap berdiri kokoh. Muhammadiyah juga telah menunjukkan kiprahnya dalam membangun masyarakat Indonesia di seluruh aspek kehidupan. Oleh karena

1. Visi Dan Misi Muhammadiyah.

Visi Muhammadiyah adalah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan pada Alqur’an dan Assunah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa Istiqomah dan aktif dalam melaksanakan Dakwah Islam Amar Makruf Nahi Mungkar disegala bidang sehingga menjadi rahmatan lil al-alamina bagi umat dan bangsa.³

Misi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah amar

². Syamsul Hidayat dkk, *Study Kemuhammadiyah*: (LPID UMS, 2009), hlm. 154.

³. Syamsul Hidayat dkk, *Study* , hlm. 95-96.

ma'ruf nahi mungkar memiliki visi sebagai berikut:

- a. Menegakan keyakinan yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT yang dibawa sejak nabi Nuh as hingga nabi Muhammad Saw.
- b. Memahami agama dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan.
- c. Mewujudkan amalan-amal Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

2. Majelis- Majelis dalam

Muhammadiyah

- a. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen)
Majlis ini lahir sejak masa KH. Ahmad Dahlan. Semula bernama "urusan sekolah" Qismu Arqo; yang kemudian

menjadi Madrasah Mua'alilimin dan Muallimat Muhammadiyah.

Adapun tugas dan fungsi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah adalah:

1. Menanamkan kesadaran akan pentingnya bidang pendidikan dan pengajaran serta kebudayaan sebagai rangkaian usaha untuk mencapai tujuan persyarikatan serta menggerakkan kegiatan anggota-anggota untuk beramal dibidang itu;
2. Memimpin dan membantu usaha cabang-cabang dalam usahanya dibidang pendidikan dan pengajaran serta kebudayaan;
3. Mengusahakan bantuan dan vasilitas dari pemerintah dan

badan badan lain yang halal dan baik;

b. Majelis Tabligh

KH. Ahmad Dahlan tampil kemuka sebagai mujadidi dan mujahid besar Islam.

Pasal 3; untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut pada pasal 2, Majelis Tabligh mempunyai fungsi:

1. Memberikan pertimbangan pada pimpinan persyarikatan untuk digunakan sebagai bahan dalam menyusun kebijaksanaan persyarikatan dalam bidang tabligh.
2. Pembinaan dan peningkatan kemampuan serta pengkoordinasian kegiatan dan gerak mubaligh dalam

menyiarkan Islam kepada anggota, umat dan korp mubaligh Muhammadiyah ditingkat Pusat, Wilayah, Daerah, Cabang.

3. Pengerak dan pembimbing pelaksanaan serta pengembangan kegiatan pengajian pimpinan dan anggota serta khutbah khutbah dengan memanfaatkan jasa iptek.

c. Majelis Kader

Majlis Kader merupakan kesinambungan dari Badan Pendidikan Kader (1990) dan Majelis Pengembangan Kader dan Sumberdaya Insani (2000).⁴

⁴ Syamsul Hidayat dkk, *Studi*, hlm. 103-110.

Adapun fungsi dan tugas Majelis Kader sebagai berikut:

1. Menyusun konsep pengkaderan dan pengoperasionalisasinya secara simultan (menyeluruh) dan terpadu dilingkungan pendidikan, keluarga dan organisasi otonom Muhammadiyah dalam satu kesatuan.
2. Memprioritaskan pengembangan study lanjut dalam pengembangan kualitas sumberdaya kader Muhammadiyah yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan berlembaga;

3. Mengintensifkan pendataan kader dan aspek aspek yang terkait lainnya guna kepentingan pengembangan kader Muhammadiyah di berbagai struktur di lingkungan persyarikatan.

3. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam yaitu studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad. Dengan redaksi yang singkat, Ilmu Pendidikan Islam adalah ilmu Pendidikan yang berdasarkan Islam.⁵

4. Pengertian Lembaga

⁵H. Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.13.

Pendidikan

Islam.

Lembaga Pendidikan Islam adalah Suatu bentuk organisasi yang diadakan untuk mengembangkan lembaga-lembaga Islam yang baik maupun yang berubah ubah dan mempunyai pola pola tertentu dalam memerankan fungsinya, serta mempunyai struktur tersendiri yang dapat mengikat individu yang berada dalam naungannya sehingga lembaga ini mempunyai kekuatan hukum tersendiri.⁶

5. Pendidikan Islam di Indonesia

- a. Pendidikan Formal merupakan Jalur Pendidikan yang dilaksanakan secara berjenjang.
- b. Pendidikan Non Formal merupakan Pendidikan yang pada

umumnya tidak dibagi atas jenjang.

- c. Pendidikan Informal merupakan Pendidikan yang berlangsung sepanjang umur, dan cara berlangsungnya secara paling wajar.⁷

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian adalah suatu metode study yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga di peroleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.⁸

Ditinjau dari Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data

⁶Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 27.

⁷B. Suryobroto, *Beberapa Aspek Dasar Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010) , hlm. 325-330.

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 22.

deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati.

Penelitian ini dilakukan di Muhammadiyah Bojong, Pekalongan, dan subyek penelitiannya yaitu; Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bojong, Pekalongan dan ustad.

Metode Pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, digunakan beberapa tehnik mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.⁹

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan

mengamati atau mengobservasi obyek penelitian peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.¹⁰

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menggali informasi pada dokumen dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lain lain.¹¹

d. Metode analisis data.

Analisis data kualitatif merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdsarkan hipotesis yang dirumuskan dan berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang ulang dengan tehnik triagulasi ini, ternyata hipotesis dapat diterima,

⁹Djamaan Satori dan Aan Qomariyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfa beta, 2013), hlm. 129.

¹⁰Ahmad Tanzen, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 87.

¹¹Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm. 102.

maka hipotesis tersebut dapat dikembangkan menjadi teori.

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik, pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai data tersebut menjadi penuh.

Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Umumnya, data yang diperoleh adalah data kualitatif sehingga teknik data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.¹¹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama Ridho Pirwono (selaku Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bojong, Pekalongan),

serta masyarakat Bojong, Pekalongan. dalam upaya Muhammadiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam bagi masyarakat Bojong.

Usaha Muhammadiyah dalam Pendidikan Islam di Bidang Majelis Dikdasmen dan Kader, Majelis Tabligh dan Dakwah, Majelis Pendidikan Kader

a. Majelis Dikdasmen

Mendirikan Sekolah sekolah seperti: Paud Aisyiyah di desa wangandowo, TK Aisyiyah di desa Babalan LorMI Muhammadiyah Bojong, MTs Muhammadiyah Bojong, SMK Muhammadiyah Bojong Kabupaten Pekalongan. sehingga Majelis Muhammadiyah yang bergerak di bidang Pendidikan Formal tetap berusaha untuk profesional serta dapat mengabdikan kegiatannya di Muhammadiyah.

¹¹Abuddin Nata, *Ilmu*, hlm. 369-370.

b. Majelis Kader

Mengadakan Darul Arqom yaitu kegiatan yang diadakan pada tiap 1 tahun sekali yaitu pada bulan Suci Ramadhan di masjid Muhammadiyah Al mujahidin di desa Wangandowo, kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Majelis Dakwah

Mengadakan Pendidikan Islam Non Formal seperti Pengajian Pimpinan, Pengajian Ranting, Pengajian Umum, Pengajian Safari Romadhon.¹²

upaya Muhammadiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam bagi masyarakat Bojong, Pekalongan

a) Mendirikan Taman Pendidikan

Alqur'an

b) Mendirikan Pendidikan Anak Usia

Dini/ PAUD Aisyiyah di Wangandowo, Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

c) Mendirikan Taman Kanak kanak/

TK Aisyiyah di Bababalan lor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

d) Mengadakan Pengajian (Pengajian

Pimpinan, Pengajian Umum, Pengajian Ranting).

e) Mendirikan Sekolah :

(MI Muhammadiyah Bojong, MTs Muhammadiyah Bojong, SMK Muhammadiyah Bojong).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian dilapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan study dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

¹²Wawancara Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bojong Kabupaten Pekalongan, (Ridho Pirwono, tanggal 24-5-2014).

1. Muhammadiyah dalam meningkatkan Pendidikan Islam bagi masyarakat Bojong diantaranya:
 - a. Mendirikan Sekolah Formal yakni:
 1. TPA Nurul Huda di desa Rejosari
 2. Paud Aisyiyah di desa Wangandowo
 3. TK Aisyiyah di desa Babalan lor
 4. MI Muhammadiyah Bojong di desa Bojongminggir
 5. MTs Muhammadiyah Bojong di desa Rejosari
 6. SMK Muhammadiyah Bojong di desa Sragi.
 - b. Mendirikan dan menyelenggarakan Pendidikan Non Formal diantaranya :
 1. Pengajian Umum di Baitul Tanwil Muhammadiyah Bojong
 2. Pengajian Pimpinan di Baitul Tanwil Muhammadiyah Bojong
 3. Pengajian Ranting di wilayah Ranting Muhammadiyah Bojong
 4. Pengajian Safari Romadhon di masjid masjid Muhammadiyah Bojong.
 - c. Memelihara Pengajian Islam yaitu kesadaran warga Muhammadiyah Bojong dalam aktif menghadiri kegiatan majlis taklim.
 - d. meningkatkan Pengkaderisian,yaitu meningkatkan kualitas pengkaderan dengan melakukan evaluasi dan meninjau ulang sistem pengkaderan Muhammadiyah.

e. Menyelenggarakan Pendidikan Islam baik formal maupun yang non formal. Maka Sekolah Muhammadiyah di Bojong yang paling baik adalah TK Aiyiyah di desa Babalanlor sebab para siswa tidak hanya diajarkan dengan teori melainkan juga secara praktek seperti membaca doa doa dalam kehidupan sehari hari, menghafal surat surat pendek, praktek pelaksanaan lima waktu, latihan manasik haji dll.

Sedangkan sekolah Muhammadiyah di Bojong yang belum baik adalah SMK Muhammadiyah Bojong sebab sekolah baru di bangun pada tahun 2013. serta sekolahnya masih menyewa gedung MI Muhammadiyah Sragi.

Jadi Sekolah yang ada di Muhammadiyah Bojong sudah baik sebab perkembangan siswa yang terus meningkat pada setiap tahunnya.

Jadi pengajian yang paling baik adalah Pengajian Safari Romadhon sebab materi yang disampaikan sangat bagus karena berkenaan dengan kehidupan sehari hari, serta kegiatan tersebut dihadiri warga Muhammadiyah cabang Bojong di masjid Al-Azis desa Jajarwayang, Bojong, Pekalongan.

Sedangkan Pengajian yang baik adalah Pengajian Ranting sebab Pengajian tersebut belum terencana karena Jadwal kegiatannya sering terlambat.

SARAN

Melihat hasil Pendidikan yang diperoleh dan berdasarkan pada kesimpulan yang didapat dari hasil

penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bojong Kabupaten Pekalongan.

Dalam melakukan tugasnya PCM Bojong Kabupaten Pekalongan bisa memegang amanah secara Profesional, walaupun tugas pengurus PCM itu adalah sebuah organisasi tentang Muhammadiyah sehingga dalam memajukan dan mengembangkan kegiatan yang bernilai tentang Pendidikan Islam itu sendiri yang akan membawa masyarakat sekitar aktif dalam kegiatan tersebut.

2. Sekolah

Kekurangan Sekolah Muhammadiyah Bojong adalah SMK Muhammadiyah sebab masih menyewa gedung di MI Muhammadiyah Sragi, Pekalongan

sebab sekolah baru di bangun pada tahun 2013.

3. Masyarakat/ Jama'ah

Keberhasilan Pendidikan Islam yang di laksanakan oleh PCM Bojong Kabupaten Pekalongan tentunya membutuhkan kerjasama dengan Masyarakat sekitar. Dalam hal ini masyarakat di harapkan dapat efektif dalam Pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Efendi, Agus. UMS 2007. *Peran Yayasan Al- Amin dalam Pembinaan masyarakat di Sukoharjo*.
- Hakim MN, Muhammad. UMS 2008. *Konsep Pendidikan Islam Menurut Abdul Malik Fajar*.
- Halim Soebahar, Abd. 2013. *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru Sampai UU Sisdiknas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, Syamsul dkk. 2009. *Study Kemuhammadiyah*. Surakarta: LPID UMS.
- (<http://stittattaqwa.blogspot.com/2011/07/subyek-penelitian-dan-responden.html>), diakses tanggal 5 Juli 2011.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Mulkhan, Abdul Munir. 2010. *Pesan Dan Kisah Kiyai Haji Ahmad Dahlan Dalam Hikmah Muhammadiyah*.
- Nana, Abbudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Qomariah, Aan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa beta
- Suparwi. UMS 2009. *Peran Cabang Muhammadiyah Dalam Pendidikan Islam di Bulak Sukoharjo*.
- Suryosubroto, B. 2010. *Beberapa Aspek Dasar Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Umar, Bukhori. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : AMZAH.
- Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.